Sesi-5

PENGETAHUAN MASYARAKAT ASLI

(Indigenous Knowledge)

Pengantar

- debat seputar kinerja ilmu dan teknologi pertanian dalam mengatasi masalah meningkatkan produksi bahan makanan dan mengentaskan kelaparan di dunia
- perlunya memberikan perhatian yang lebih besar kepada sistem pengetahuan masyarakat asli

Apa dan Bagaimana Pengetahuan Masyarakat Asli itu?

- Akumulasi tubuh pengetahuan (*body of knowledge*) dan kepercayaan yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui transmisi budaya, tentang hubungan makhluk hidup (termasuk manusia) sesamanya dan dengan lingkungannya.
- “Pengetahuan Masyarakat Asli (tradisional) adalah cara-cara yang dipelajari dalam mengetahui dan melihat dunia. Sistem ini telah mengalami perkembangan dari pengelaman bertahun-tahun dan pemecahan masalah secara coba-coba oleh sekelompok orang yang berkerja mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam lingkungan lokal mereka dan berdasarkan sumberdaya yang mereka miliki.”

Perbedaan antara Pengetahuan masyarakat asli (PMA) dan Pengetahuan Ilmiah (PI) (Berkes 1993)

- PMA lebih bersifat kualitatif sementara PI lebih bersifat kuantitatif;
- PMA mempunyai komponen (*intuitf* sedangkan PI rasional murni;
- PMA adalah holistik, PI reductionis
- Dalam PMA, pikiran dan masalah tergabung, PI memisahkan antara pikiran dan masalah;
- PMA adalah moral; PI bebas nilai;
- PMA spiritual, PI mekanistis;
- PMA didasarkan pada observasi empiris dan akumulasi fakta secara coba-coba, PI didasarkan pada percobaan sistematis, akumulasi fakta;
- PMA didasarkan pada data yang dihasilkan dari penggunaan sumberdaya itu sendiri, PI dihasilkan oleh kader peneliti yang terspesialisasi);
- PMA didasarkan pada data *diachronic*, data time series jangka panjang tentang informasi setempat; PI data *synchronic*, time series jangka pendek atas wilayah yang luas)

Perbandingan Pengetahuan Asli Dengan Pengetahuan Ilmiah Barat (Lalonde 1993)

Perbandingan	Pengetahuan asli	Pengetahuan ilmiah
Hubungan	Bawahan	Dominan
Mode berfikir dominan	Intuitive (menyeluruh)	Analitik (reductionist)
Komunikasi	Oral (bercerita, percobaan pribadi)	Tertulis, didactik (akademis, objektif)
Penciptaan data	Lambat/inconclusive	Cepat/selektif
Prediksi	Siklus jangka pendek (menyadari siklus jangka panjang)	Garis lurus Jangka pendek (miskin prediksi jangka panjang)
Penjelasan	Spiritual (inexplicable)	Penyelidikan ilmiah (hipothesis, hukum-hukum)
Klasifikasi biologi	Secara Ekologi (inconclusive, berbeda secara internal)	Genetis dan hirarkhis (berbeda)

Arti praktis PMA (sumber IUCN 1986 dalam Berkes 1994)

- PMA bagi pandangan baru biologi dan ekologi. Pengetahuan ilmiah baru dapat diturunkan dari penyelidikan perseptif sistem pengetahuan tradisional;
- PMA untuk pengelolaan sumberdaya. Banyak pengetahuan tradisional yang relevan dengan pengelolaan sumberdaya alam zaman ini, seperti pada daerah beririgasi. Petunjuk-petunjuk yang dikembangkan oleh manajer sumberdaya nenek moyang zaman dahulu dan dikuatkan oleh alat-alat budaya dan sosial, dalam banyak hal, sama bagusnya dengan petunjuk secara ilmiah yang dibuat orang barat;
- PMA untuk Daerah Lindung bagi pendidikan konservasi. Kawasan lindung dapat dibentuk yang memungkinkan masyarakat penghuninya untuk meneruskan cara hidup tradisionalnya, dengan manfaat berupa konservasi yang diberikan pada mereka. Khususnya bila masyarakat setempat secara bersama mengelola kawasan lindung tersebut, pemanfaatan pengetahuan asli bagi pendidikan konservasi akan sangat efektif.;
- PMA bagi perencanaan pembangunan. Penggunaan pengetahuan masyarakat asli bisa menguntungkan agen-agen pembangunan dalam menyediakan evaluasi linkungan, sumberdaya alam, dan sistem produksi yang lebih realistis;
- PMA bagi penilaian lingkungan. Penduduk yang tergantung pada sumberdaya lokal bagi kehidupan mereka biasanya mampu menilai biaya dan manfaat sebenarnya dari pembangunan daripada penilai yang datang dari luar. Pengetahuan mereka yang mendalam dan telah teruji, dalam segala hal, merupakan suatu bagian yang penting bagi penilaian dampak pembangunan.

Pengetahuan Asli dan Penyuluhan Pertanian

- Pentingnya mempelajari pengetahuan asli makin dirasakan akhir-akhir ini karna pembangunan yang didasarkan ilmu pengetahuan ilmiah dirasakan lebih memberikan ancaman terhadap keberlanjutan kehidupan ketimbang memecahlkan masalah kehidupan terutama dalam kaitan dengan lingkungan. Sementara di lain pihak sistem pengetahuan masyarakat setempat dikaitkan dengan penggunaan sumberdaya lebih memperhatikan kesimbangan penggunaan sumberdaya alam, sehingga lebih lestari dalam pemanfaatan sumberdaya alam.

Karakteristik Sistem Pengetahuan Saat ini

SISTIM PENGETAHUAN ILMIAH TRADISIONAL	*SISTEM PENGETAHUAN MASYARAKAT ASLI TRADISIONAL*
Cara-cara yang dipakai dalam mempelajari fenomena	
Terspesialiasi, parsial,	Umum, menyeluruh
Didasarkan pada experiment	Didasarkan pada obervasi
Bersifat abadai dan mobil	tidak abadi dan tidak dapat dipindahkan (immobile)
Karakteristik dalam Penggunaan Sumberdaya	
Input tinggi	*Tergantung pada sumberdaya lokal*
Intensif lahan	*Eksensif lahan*
Hemat tenaga kerja	*Padat karya*
Beresiko pasar	*Beresiko lingkungan*
Strategi adaptasi tunggal	*Strategi adaptif aneka ragam*
Outputs	
Produktifitas energi input rendah	Produktifitas tenaga kerja rendah
Perbenturan budaya	Sesuai dengan budaya lokal
Tujuan profit	Tujuan susbsisten
Potensi degradasi tinggi	Potensi degradasi rendah
Tidak berkelanjutan	Berkelanjutan bila tingkat kepadatan penduduk rendah